

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen

Pelaksanaan PAK bagi remaja adalah untuk menjadikan putra-putri Kristen yang memiliki kesadaran akan dirinya sendiri, kesadaran akan Tuhan, takut akan Tuhan, serta menanamkan nilai-nilai kasih akan sesamanya. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, Robert Zachariasz mencakup setiap aspek pendidikan gereja. Pendidikan agama Kristen mencakup seluruh tanggung jawab gereja di sekolah dan di rumah untuk mendidik anggota saat ini dan calon anggota tentang nilai-nilai Kristen.<sup>12</sup> PAK dalam gereja yaitu untuk mengajar anggota gereja dalam mengambil pelayanan atau kegiatan.

Yang dimaksud dengan pendidikan agama Kristen gereja adalah pendidikan agama Kristen yang diberikan oleh gereja melalui proyek pengabdian masyarakat dengan tujuan membantu semua orang bertumbuh dalam iman dan peran sosialnya. Di gereja, Daniel Nuhamara mengajarkan agama Kristen dengan mengajak, mendampingi, dan membimbing individu untuk merasakan kasih Tuhan yang sejati dalam Yesus Kristus sehingga dapat terjalin hubungan yang hidup dengan Tuhan

---

<sup>12</sup> Robert Zachariasz, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga," *Jurnal Shanana* 4, no. 1 (2020): 76.

di bawah arahan Roh Kudus.<sup>13</sup> Dengan cara ini, tujuan PAK dalam jemaat adalah membantu individu memahami dan menerapkan penyembahan Tuhan dalam rutinitas rutin mereka.

Menurut Boehlke, pendidikan agama Kristen yang diterima anak di gereja dapat berlangsung pada saat kebaktian. Oleh karena itu, tugas jemaat adalah mewartakan firman Tuhan, menunjukkan kasih Kristus, dan memberikan pengajaran serta pendidikan selama kebaktian.<sup>14</sup> Jadi pelaksanaan PAK bagi keaktifan gereja untuk memberikan pendidikan kepada setiap anggota jemaat dalam menunjukkan kasih Kristus bagi sesamanya.

#### 1. Pengertian PAK

PAK merupakan upaya sadar dan persiapan untuk menempatkan Yesus Kristus sebagai landasan pertumbuhan iman (2 Korintus 3:3) dengan menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaannya, seperti kecerdasan, moralitas, keluhuran dan ketrampilan yang diperlukannya bagi dirinya dan masyarakatnya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Daniel Nuhamara, "Penerapan Pendidikan Agama Kristen dalam Pelayanan Kelompok Sel Bagi Pertumbuhan Gereja," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (2023): 118.

<sup>14</sup> Boehlke, R, *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, 788.

<sup>15</sup> Warner Graendorf, C, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012), 52.

Oleh sebab itu PAK adalah proses pembelajaran yang tujuannya untuk mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam keagamaan.

C. Warner Menurut Graendorf, PAK adalah metode pembelajaran berdasarkan Alkitab yang berdasarkan Kristus dan Roh Kudus.<sup>16</sup> Tujuan PAK adalah untuk mengajar siswa di semua tingkat perkembangan menggunakan strategi pengajaran mutakhir sehingga mereka dapat mengalami dan memahami rencana dan kehendak Tuhan dalam setiap bidang kehidupan mereka melalui Kristus. Hal ini juga bertujuan untuk memperlengkapi mereka untuk melayani dengan baik dengan fokus penuh pada Kristus dan menaati perintah-perintah-Nya. Jadi PAK adalah pembelajaran yang membimbing setiap individu mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

John Calvin mendefinisikan PAK sebagai pendidikan dengan tujuan mengajar seluruh anggota gereja untuk belajar di bawah pimpinan Roh Kudus, membaca Alkitab secara menyeluruh, menghadiri kebaktian, dan memahami kesatuan gereja. Sebagai tanda syukur bagi mereka yang telah dipilih oleh Yesus Kristus, juga mempersiapkan mereka untuk mengambil keputusan untuk mengabdikan diri kepada Tuhan Bapa dan Yesus Kristus dalam

---

<sup>16</sup> Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2012), 52.

aktivitas sehari-hari dan menjalani kehidupan yang bertanggung jawab di bawah pemerintahan Tuhan untuk kemuliaan-Nya.<sup>17</sup> Jadi dapat di simpulkan PAK adalah pendidikan yang memberikan pengajaran dan pembinaan rohani dalam pelayanan gereja dan penerapan nilai-nilai Kristen.

Calvin mendefinisikan PAK sebagai penanaman Sabda Tuhan dalam benak umat beriman dan anak-anaknya melalui serangkaian pengalaman belajar yang dilakukan jemaah untuk menghasilkan dalam diri mereka terwujudnya pertumbuhan rohani yang berkelanjutan. Dalam pengabdian yang lebih dalam kepada Tuhan Bapa. Yesus Kristus memberikan teladan kasih terhadap orang lain.<sup>18</sup> PAK adalah pendidikan yang membina anggota gereja dengan bentuk pelayanan agar mempunyai iman di dalam kehidupan setiap anggota gereja.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian PAK adalah pendidikan yang didasarkan pada Alkitab agar setiap anggota jemaat terlibat mengambil bagian dalam kebaktian baik itu muda ataupun tua dan diperlengkapi untuk membina kehidupan iman setiap orang.

---

<sup>17</sup> Yohanes Calvin, *Institutio Pengajaran Agama Kristen* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2000), 131.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 413.

## 2. Tujuan PAK

Tujuan PAK adalah untuk mengembangkan pemahaman bagi masyarakat yang memahami ajaran Kristen secara mendalam dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup> Tujuan PAK adalah untuk membuat setiap orang agar memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan ajaran-ajaran Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan ajaran agama Kristen berdasarkan Alkitab, Perjanjian Baru, dan Perjanjian Lama, Yudo Wibomo dan PAK terjemahan PGI bertujuan untuk memaksimalkan potensi anak-anak dan orang dewasa dalam ketaatan dan ketaqwaan kepada Tuhan dan firman-Nya. Semua lapisan masyarakat menunjukkan ketaatan dan pengabdian dalam kehidupan sehari-hari, termasuk keluarga, gereja, dan jemaat.<sup>20</sup> Tujuan PAK untuk memperkenalkan ajaran-ajaran agama Kristen seperti keyakinan tentang Allah, Alkitab, dan Prinsip Moral.

Homrighausen mengklaim bahwa tujuan PAK adalah pelajaran bagi orang muda dan tua untuk bergabung dengan komunitas yang hidup bersama, oleh, dan untuk terikat dalam

---

<sup>19</sup> Jefrit Messakh, Johanis, "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Remaja Usia 12-16 Tahun Dengan Menggunakan Subject Centered Design," *Jurnal Shanani* 7, no. 2 (2023): 247.

<sup>20</sup> Hasudungan Simatupang, Ronny Simatupang, dan Tianggur Napitupulu, *Medi, Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020), 21.

kelompok yang menghormati dan memuliakan nama-Nya setiap saat.<sup>21</sup> Tujuan PAK untuk memberikan pengajaran bagi setiap orang dengan memuliakan nama Tuhan.

Seymour mendefinisikan tujuan PAK adalah membawa seseorang ke dalam pengetahuan dan pemahaman dan menaati Allah dan memiliki kemampuan untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup> PAK bertujuan untuk mengajak semua orang yang berpendapat bahwa lebih menganal Allah dan menaati Allah.

Tujuan dari PAK yaitu untuk mengembangkan potensi setiap orang agar bergabung dengan komunitas yang hidup dengan Tuhan dalam memuliakan nama-Nya sehingga dapat memahami dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Peran PAK Dalam Gereja

Boehlke mengutip Robert Zachariasz yang mengatakan bahwa di gereja PAK, semua kegiatan mencakup pengajaran kepada anggota dan calon anggota bagaimana menjalani kehidupan Kristen yang baik di gereja, sekolah, dan keluarga.<sup>23</sup> Peran PAK untuk mengajak setiap

---

<sup>21</sup> Homrighausen, *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*, 54.

<sup>22</sup> Jenri Ambarita dan Ester Yuniati, *Wajah Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 13.

<sup>23</sup> Zachariasz, "Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga," 76.

orang hidup lebih dekat dengan Allah melalui kebaktian yang diselenggarakan di gereja.

Agustinus mengemukakan bahwa PAK merupakan pendidikan yang dimaksudkan mengajar setiap orang-orang ingin melihat Allah serta hidup dengan kepuasan.<sup>24</sup> Peran PAK untuk memuliakan nama Tuhan dan menyerahkan seluruh kehidupan setiap orang agar semakin dekat dengan Allah.

Boehlke berpendapat bahwa tujuan PAK pasti akan membuat warga gereja, berpikir tentang sifat-Nya yang akan terlihat dalam hidup mereka bersama, khususnya dalam ibadah dan belajar.<sup>25</sup> Peran PAK untuk mengajar anggota jemaat memiliki sifat-sifat Allah yaitu kasih dan dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari ketiga definisi penulis membuat kesimpulan bahwa peran PAK dalam gereja adalah untuk mengajar anggota jemaat dalam kehidupan Kristen, sehingga setiap anggota jemaat dapat terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan dalam gereja dan dapat membina warga gereja untuk hidup dalam kebersamaan khususnya dalam kehidupan beribadah.

---

<sup>24</sup> Bella Sinambela dan Andra Pasaribu, Gunawan, "Peranan Pendidikan Agama Kristen Dalam Menyikapi Perilaku Remaja," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 10633–10634.

<sup>25</sup> Mathias Gemnafle, "Strategi Implementasi Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Masyarakat Majemuk," *Jurnal Papua Teologi Kontekstual* 1, no. 1 (2020): 33.

## B. Keaktifan Beribadah

### 1. Pengertian Keaktifan Beribadah

Ibadah adalah suatu perbuatan pamer kepada Allah yang bergantung pada ketaatan untuk tunduk pada perintah-Nya dan tidak melanggar larangan-Nya, memuja Allah dan sesama. Browle menekankan bahwa umat Kristiani mencari ibadah dalam tindakan mereka dan juga dalam doa. Artinya, ibadah tidak terbatas pada ibadah atau upacara tertentu saja, namun juga menjalani hidup secara keseluruhan sebagai permohonan abadi kepada Tuhan.<sup>26</sup> Ibadah merupakan bagian vital dari keberadaan manusia, dimana Allah menjadikan manusia sebagai hewan yang dapat menghormati Penciptanya.

Didasarkan pada ketaatan, melakukan apa yang diinginkan Allah dan menjahui apa yang di larangan-Nya, ibadah adalah cara untuk menunjukkan pengabdian kepada Allah.<sup>27</sup> Ibadah adalah ketaatan kepada Tuhan yang tujuannya untuk memperkuat hubungan dengan Tuhan dengan bentuk aktivitas seperti berdoa, pembacaan Alkitab, dan puji-pujian.

---

<sup>26</sup> Adolfinia Putnarubun, "Pentingnya Ibadah Bagi Keluarga Kristen Jemaat GKI Bethel Inanwatan Klasis Kabupaten Sorong Selatan," *Jurnal Penelitian* 1, no. 1 (2021): 76–77.

<sup>27</sup> Sabariah Zega, "Refleksi Teologis Tentang Makna Ibadah Sejati," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2020): 33.

Zega mengacu pada perspektif sejumlah tokoh sejarah, termasuk Martin Luther, yang berpendapat bahwa ibadah adalah Tuhan yang berbicara kepada gereja melalui Firman-Nya dan gereja berbicara kepada Tuhan melalui doa dan pujian. Calvin menyatakan Pujian merupakan seperangkat ajaran dasar dan melalui ibadah ajaran tersebut diteruskan kepada manusia. Einer M. Sitompul menyatakan, ibadah merupakan tanda syukur atas perbuatan Tuhan yang menjadi landasan keberadaannya sepanjang zaman dan sekaligus menjadi saksi kebesaran Tuhan.<sup>28</sup> Dengan mempertimbangkan beberapa definisi sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ibadah adalah bagian dari hidup manusia yang sangat penting, dimana manusia harus mempunyai kemampuan untuk menyembah pencipta-Nya dan untuk menyenangkan hati Tuhan, bukan menyenangkan manusia.

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “keaktifan beribadah” berarti “giat” dan “ibadah” berarti “kebaktian kepada Tuhan”.<sup>29</sup> Keaktifan beribadah merujuk pada keterlibatan seseorang dalam ibadah di gereja serta memperdalam hubungan dengan Tuhan melalui doa.

---

<sup>28</sup> Ibid., 29–31.

<sup>29</sup> Selamat Karo-karo, “Hubungan Guru Sekolah Minggu Dengan Keaktifan Anak Dalam Ibadah Sekolah Minggu Di GMI Siloam Binjai Tahun 2017,” *Pendidikan Religius* 1, no. 1 (2019): 19.

Sehubungan dengan hal ini indikator dari Keaktifan beribadah merupakan kebaktian dimana anggota jemaat dapat terlibat aktif dalam ibadah di gereja yang dilakukan melalui doa, puji-pujian, dan juga dalam kehidupan sehari-hari sehingga memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan.

## 2. Tujuan Beribadah

Tujuan dari ibadah adalah untuk memuliakan Allah dan mengagungkan-Nya. Ibadah bukan hanya bagaimana cara manusia memuji Tuhan tetapi, bagaimana cara manusia mensyukuri hidup yang telah diberikan oleh Sang Pencipta. Melalui ibadah mempunyai hubungan timbal balik antara Allah dan manusia, dimana Allah telah menyatakan kasih-Nya kepada manusia dan manusia mensyukuri kasih-Nya melalui ibadah.

Hugh Litchfield mengatakan hasil ibadah yang terpenting adalah ketika mengalami kehadiran Allah sehingga kehidupan diubahkan melalui kebenaran Firman Allah yang di sampaikan. Perbuatan baik atau buruk hanya dapat dilihat dari hasilnya, apakah benar membantu jemaat untuk dapat mengalami dan merasakan kehadiran Allah serta di ubahkan kehidupannya oleh penyampaian kebenaran Firman Allah.<sup>30</sup> Jadi tujuan ibadah adalah untuk

---

<sup>30</sup> Debora Chirytymoti, Nugrahenny, "Teologi Ibadah dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah," *Jurnal Teologi Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 4.

memuliakan Tuhan, dan mempersembahkan hidup kepada Tuhan sepenuhnya serta mengalami perubahan dalam hidup yang semakin dekat dengan Tuhan.

Tujuan beribadah adalah menghormati Allah. Douglas mengatakan bahwa takut akan Tuhan berarti merasa gentar terhadap yang Maha Tinggi, Maha Mulia, Maha Kudus, dan Maha Kuasa. Orang percaya akan Allah yang hidup memiliki rasa takut yang suci ini.<sup>31</sup> Tujuan beribadah adalah menghormati Allah dengan cara memuliakan nama Tuhan.

Tujuan beribadah adalah untuk memuliakan nama Tuhan, dimana melalui ibadah manusia dapat mensyukuri hidup yang telah di berikan oleh Tuhan dan melalui ibadah manusia dapat menghormati Allah dalam takut akan Tuhan.

### 3. Makna Ibadah

Ibadah merujuk pada pengabdian kepada Allah melalui doa, pujian, penyembahan, dan pembacaan Alkitab. Ketika seseorang melakukan ibadah mereka menunjukkan rasa hormat mereka kepada Allah dengan mengikuti perintah-Nya, melakukan hal-hal yang di inginkan-Nya.<sup>32</sup> Jadi ibadah memiliki makna yang mendalam tentang

---

<sup>31</sup> Trisno Kurniadi, "Tujuan Beribadah Kepada Tuhan Berdazarkan Mazmur 63:2-5," *Jurnal Manna Rafflesia* 2, no. 1 (2015): 46.

<sup>32</sup> Zega, "Refleksi Teologis Tentang Makna Ibadah Sejati," 33.

keagamaan untuk meningkatkan hubungan yang ada antara manusia dan Tuhan serta bagaimana cara manusia menghormati dan menghargai Tuhan.

Segler mengatakan bahwa dalam beribadah orang mengalami Tuhan dalam dialog yang sadar. Tuhan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan wahyu dan Firman-Nya, dan manusia menanggapi dengan penyembahan.<sup>33</sup> Tujuan ibadah adalah agar manusia beribadah bukan hanya untuk keperluan kemanusiaannya saja, melainkan karena Allah berhak disembah oleh ciptaan-Nya.

#### 4. Pengaruh Keaktifan Beribadah

Penting untuk diingat bahwa ketidakdewasaan sering kali dianggap sebagai periode paling indah dan menawan dalam kehidupan seseorang, namun hal ini juga disertai dengan banyak perubahan dan kesulitan. Generasi muda saat ini dengan cepat mempengaruhi perubahan yang terjadi di seluruh dunia, lebih memilih cara hidup yang menjawab perubahan di dunia ini. Mereka ingin berpartisipasi, antara lain.

Menurut Tangdilintin, remaja mempunyai rasa kebebasan, artinya tidak mau terikat pada norma dan peraturan yang

---

<sup>33</sup> Debora Nugrahenny, Chirytymoti, "Teologi Ibadah dan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah," *Jurnal Teologi Pendidikan Agama Kristen* 15, no. 1 (2019): 4.

konvensional. Remaja menyukai segala sesuatu yang gratis.<sup>34</sup> Untuk menjaga masa depan setiap remaja, gereja harus mengatasi masalah ini. Gereja mewajibkan kaum muda untuk mempersiapkan diri mereka menjadi berkat di dunia yang terus berubah.

### C. Definisi Remaja

#### 1. Pengertian Remaja

Masa antara masa kanak-kanak dan masa dewasa disebut masa remaja. Pubertas merupakan masa yang sangat menarik bagi masyarakat karena memiliki ciri khas tersendiri dalam kehidupan dan masyarakat.<sup>35</sup> Remaja merupakan kemajuan pada masa remaja dan dewasa, dimana generasi muda mengalami perubahan secara fisik dan mendalam.

Rice mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan seseorang dari kanak-kanak menjadi dewasa. Remaja dapat melakukan pengendalian diri karena dua alasan yaitu Pertama: permasalahan eksternal, seperti perubahan lingkungan. Kedua: permasalahan internal, seperti karakteristik remaja yang membuat mereka lebih labil dibandingkan orang dewasa pada tahap

---

<sup>34</sup> Tangdilinti, *Membangun Spiritual Remaja Masa Kini Berdasarkan Amsal 22:6* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 4.

<sup>35</sup> Hana Harayani, *Perilaku Seksual Pranikah Remaja Struktur Model* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), 19.

perkembangan lainnya.<sup>36</sup> Oleh karena itu, masa ketidakdewasaan merupakan masa perkembangan anak dari masa remaja hingga dewasa dan mengalami perubahan.

Hasana Bisri meyakini bahwa remaja adalah mereka yang meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dan bergerak menuju perkembangan yang penuh tanggung jawab.<sup>37</sup> Remaja adalah proses pembentukan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga terbentuknya suatu sikap yang bertanggung jawab.

Menurut Zakiah Derajat, masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental.<sup>38</sup> Masa remaja atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa merupakan masa yang dialami oleh remaja.

## 2. Ciri-Ciri Remaja

Menurut Hurlock, remaja mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan karena terjadinya perubahan fisik dan mental, dimana

---

<sup>36</sup> Hikmandayani, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Banjaran: Penerbit CV. Eureka Media Aksara, 2023), 1.

<sup>37</sup> S Markus Gainau, *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja* (Yogyakarta: Penerbit PT KANISIUS, 2016), 16.

<sup>38</sup> Markus Gainau, S, *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Remaja* (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2016), 16.

<sup>39</sup> Steven Tubagus, *Pendidikan Agama Kristen Remaja* (Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022), 168.

perkembangan dan perubahan tersebut menimbulkan perubahan mental dan terbentuknya minat, sikap dan prinsip baru.

- b. Masa remaja sebagai periode transisi psikologi dan karakter dari seorang anak tetapi belum mencapai pada tahap dewasa sehingga sering menjadi kebingungan dari remaja akibat pematangan jati dirinya.
- c. Remaja adalah masa dimana semakin mendekatnya masa dewasa, remaja menjadi gelisa untuk meningkatkan *image* sehingga mereka berusaha untuk menempatkan dirinya sebagai orang dewasa dan mengikuti perilaku keseharian orang dewasa.

Berikut uraian Besonky mengenai ciri-ciri perkembangan remaja:<sup>40</sup>

- a. Remaja mengalami perubahan fisik (pertumbuhan) paling cepat dibandingkan dengan perkembangan musim sebelumnya dan berikutnya.
- b. Mempunyai berlimpah energi secara fisik dan psikis sehingga mendorong mereka untuk berprestasi dan beraktivitas.
- c. Perhatian mereka lebih kepada teman sebaya dan secara berangsur melepaskan keterikatan diri dengan keluarga.
- d. Remaja memiliki keterkaitan kuat dengan lawan jenis.

---

<sup>40</sup> Ibid., 8.

Jadi dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri remaja merupakan proses yang penting dimana masa remaja mengalami perubahan, tantangan, dan pertumbuhan. Karena itu, dalam hal ini mereka perlu di bimbing dalam memasuki masa dewasa.